

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari kepemilikan saham oleh publik dan karakteristik perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2019. Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka kesimpulannya yakni:

1. Kepemilikan saham publik berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR bank syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hasil pengujian menunjukkan saat posisi kepemilikan saham publik dalam suatu perusahaan rendah, maka perusahaan akan berusaha untuk menarik investor dari kalangan publik sendiri. Selain itu dengan semakin luas perusahaan mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya, maka publik akan menilai perusahaan tersebut peduli akan isu lingkungan sekitar sehingga perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari publik dan mereka tertarik menanamkan modalnya kepada perusahaan.
2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2019. Tingkat pengungkapan CSR bukan hanya dipengaruhi oleh posisi pendapatan perusahaan, melainkan banyak diberi pengaruh oleh keberadaan seluruh elemen kinerja keuangan yang merupakan sistem terintegrasi yang saling melengkapi. Sehingga perusahaan secara tetap akan melakukan tanggung jawab sosialnya tanpa mengungkapkan aktivitas dan laporan besar kecilnya laba yang telah dihasilkan oleh perusahaan.
3. Ukuran sebuah perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan akan tingkat pengungkapan CSR bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2019. Perusahaan besar yang dinilai dari total asetnya akan mengungkapkan lebih banyak kegiatan sosialnya. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki dampak sosial yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Selain itu melalui kegiatan tersebut selain sebagai wujud atas reputasi perusahaan, CSR juga dilakukan sebagai bentuk kepedulian sosial dan lingkungan dalam rangka membangun kepercayaan *stakeholders* terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

4. *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan akan tingkat pengungkapan CSR bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat utang suatu perusahaan tidak memberi pengaruh luas pengungkap CSR perusahaan. Manajemen perusahaan rasio *leverage* yang tinggi memilih dikurangnya pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukannya untuk menghindari sorotan para *debtholders*. Terdapat hubungan diantara perusahaan melalui *debtholders* yang baik, dapat mengakibatkan rasio *leverage* perusahaan kurang diperhatikan.
5. Ukuran Dewan komisaris tidak memiliki pengaruh secara signifikan akan tingkat pengungkap CSR Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2019. Hal ini dikarenakan pengawasan tidak hanya diukur berdasarkan jumlah anggota Dewan Komisaris tetapi lebih mempertimbangkan pada nilai keyakinan dalam perusahaan, serta kemampuan dan integritas anggota dewan komisaris. Selain itu, dewan komisaris akan membuat kebijakan menggunakan laba perusahaan untuk ektivitas operasional perusahaan yang lebih menguntungkan daripada melakukan aktivitas sosial.

B. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis data dan mengetahui hasil penelitian, maka peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu periode penelitian yang hanya 4 periode saja yang didapat dari website masing-masing perusahaan dengan sampel yang diperoleh hanya sebanyak 36 sampel. Sehingga praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Periode penelitian yang lebih panjang kemungkinan akan lebih besar untuk memperoleh hasil yang relevan.

C. Saran-saran

Berdasar pada hasil penelitian yang sudah diketahui, penulis dapat memberikan saran untuk pihak yang terkait yakni:

1. Bagi penelitian selanjutnya untuk bisa menambahkan minimal satu variabel baru yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR.
2. Bagi penelitian berikutnya dapat melakukan penambahan periode penelitian, dimana dalam penelitian ini hanya mengambil waktu empat periode saja.

3. Bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk lebih mendalami bidang akuntansi lingkungan diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak dan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian lebih akurat.
4. Bagi perbankan agar lebih memperhatikan dan meningkatkan laporan pengungkapan CSR, karena hal tersebut bisa mempengaruhi reputasi suatu bank syariah.

